

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian terkait pengaruh media sosial Instagram Folkative terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* dapat disimpulkan bahwa informasi yang disampaikan pada Instagram Folkative berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* (Ha diterima). Pengaruh antara Instagram Folkative dan pemenuhan kebutuhan informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 indikator pada variabel Instagram Folkative (X) yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu *feed*, *stories*, dan IGTV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga indikator berada pada taraf yang baik. Terkait hal tersebut, berikut jumlah persentase pada ke-tiga indikator:

- a. Pada indikator *feed* yang memilih “sangat setuju” sebanyak 70% dan sisanya sebanyak 30% menyatakan “setuju”.
- b. Pada indikator *stories* sebanyak 66% yang memilih “sangat setuju” dan sebanyak 44% memilih “setuju”.
- c. Pada indikator IGTV sebanyak 52% memilih “sangat setuju”, 46% memilih “setuju”, dan sisanya 2% memilih “tidak setuju”.

Hal tersebut menjelaskan bahwa *feed*, *stories*, dan IGTV pada Instagram Folkative dapat menarik perhatian, informatif, serta mencukupi kebutuhan informasi *followers*.

2. Pemenuhan kebutuhan informasi pada penelitian ini juga termasuk pada taraf yang baik. Terdapat 4 Indikator pemenuhan kebutuhan informasi (Y) yaitu, *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaust need approach*, *catching-up need approach*. Berikut jumlah persentase pada ke-empat indikator:

- a. Indikator *current need approach* memiliki persentase pada kategori “sangat setuju” sebanyak 59%, “setuju” sebanyak 35%, “tidak setuju” sebanyak 6%.

- b. Indikator *everyday need approach* memiliki persentase pada kategori “sangat setuju” sebanyak 57% dan “setuju” sebanyak 38%, “tidak setuju” sebanyak 5%.
- c. Indikator *exhaust need approach* memiliki persentase pada kategori “sangat setuju” sebanyak 53% dan “setuju” sebanyak 41%, “tidak setuju” sebanyak 6%.
- d. Indikator *catching-up need approach* memiliki persentase pada kategori “sangat setuju” sebanyak 0% dan “setuju” sebanyak 92%, “tidak setuju” sebanyak 8%.

Hal tersebut menjelaskan bahwa *followers* Instagram Folkative yang menjadi responden dalam penelitian ini cenderung terpenuhi kebutuhan informasinya.

3. Informasi yang disampaikan pada Instagram Folkative berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* terutama di kalangan anak muda. Terlihat dari nilai koefisien regresi Instagram Folkative (β) sebesar 0,614 dan hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari standar yang dipersyaratkan yaitu $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam hal ini, Instagram Folkative memberikan kontribusi sebesar 75,2% terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Folkative

Saat ini konten media digital yang informatif seperti Instagram Folkative mampu memiliki pengaruh terhadap minat literasi khususnya anak muda. Namun, akan jauh lebih baik jika akun Instagram Folkative dapat mengembangkan lagi konten pemberitaannya tetap, mempertahankan konsistensinya dalam mengemas konten berita secara kreatif dan menarik serta tetap aktif dalam menyajikan informasi terkait budaya kreatif, seni, musik, film, teknologi dan juga perkembangan fashion terkini.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang ingin melakukan penelitian serupa, sebaiknya pelajari lebih lanjut terkait pemenuhan kebutuhan informasi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti tentang pemenuhan kebutuhan informasi pada Instagram Folkative dengan menggunakan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.